

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk yang senantiasa menjalani proses belajar. Secara nyata baik disadari atau pun tidak disadari manusia menganalisis proses kehidupannya melalui pengalaman – pengalaman yang dialami dan membentuk suatu keinginan untuk melakukan hal dan cara yang lebih baik untuk melakukan sesuatu. Hal tersebut merupakan salah satu contoh bahwa manusia tidak dapat terlepas dari proses belajar secara berkesinambungan dari manusia lahir hingga akhir hayatnya.

Belajar pada hakikatnya akan merubah tingkah laku seseorang secara permanen sebagai hasil dari interaksi seseorang terhadap lingkungan dan pengalaman- pengalaman yang dialaminya. Oleh karena itu, proses belajar perlu diarahkan agar dapat mencapai tingkat perubahan yang diinginkan. Untuk mengarahkan proses belajar tersebut maka perlu ada pendidikan.

Pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak yang tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat dikatakan membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Jadi dapat dipahami bahwa antara belajar dan pendidikan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Melalui pendidikan kita dapat menciptakan manusia yang berkualitas dan mampu melaksanakan tugas hidupnya sebagai individu, sebagai masyarakat dan sebagai warga negara.

Untuk membangun pendidikan yang baik diperlukan institusi yang dimanifestasikan dalam suatu lembaga seperti sekolah. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan sebisa mungkin harus mempersiapkan kebutuhan – kebutuhan peserta didik dan menyiapkan faktor pendukung proses pembelajaran peserta didik. Sekolah diharapkan mampu menjadi tempat terselenggaranya proses pembelajaran yang baik dan menjadi lingkungan pendukung proses pendidikan yang berkualitas.

Dalam proses pendidikan dan pembelajaran, haruslah ada evaluasi untuk memperbaiki kualitas dan meningkatkan pendidikan itu sendiri. Prestasi belajar adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar tersebut. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas yang telah dilakukan. Prestasi belajar tidak dapat terlepas dari kegiatan belajar, karena belajar merupakan proses dan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Keberhasilan proses pembelajaran dapat kita lihat dari besar kecilnya prestasi belajar peserta didik sebagai salah satu indikator. Melalui evaluasi tersebut kita bisa membuat perencanaan dan perubahan yang lebih baik kedepannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Dari kegiatan evaluasi dapat ditemukan faktor apa saja yang perlu diadakan dan ditingkatkan untuk mendukung proses belajar peserta didik.

Pada dasarnya proses belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2010 : 54) “Faktor-faktor belajar ada banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor internal berkaitan dengan faktor di dalam diri individu yang

sedang belajar, sedangkan faktor eksternal berhubungan faktor diluar individu yang mempengaruhi proses belajarnya. Fasilitas belajar merupakan salah satu bentuk faktor ekstern. Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar peserta didik, fasilitas belajar menunjang kelancaran proses belajar apabila proses belajar telah berjalan dengan baik maka peluang siswa untuk mencapai prestasi belajar yang baik akan semakin besar. Dengan kata lain para peserta didik memerlukan fasilitas belajar yang memadai agar kelancaran proses belajar dapat tercapai.

Mulyasa (2005:49) menyatakan bahwa “Fasilitas belajar adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung menunjang proses belajar seperti, gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat-alat pengejaran”. Fasilitas-fasilitas tersebut sebisamungkin harus ada di lingkungan sekolah sebagai faktor keberhasilan belajar siswa. Pada intinya fasilitas belajar harus mampu mengakomodasi kebutuhan siswa dalam belajar. peserta didik perlu didukung fasilitas belajar baik yang digunakan secara individu maupun kolektif. Fasilitas belajar yang baik akan memaksimalkan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Selain fasilitas belajar, lingkungan teman sebaya merupakan salah satu faktor yang ikut andil dalam memengaruhi tingkat prestasi belajar siswa. Menurut Slavina (2008:98) Menyatakan bahwa “Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status”.

Seseorang akan cenderung melakukan interaksi secara intensif dengan teman sebayanya. Lingkungan teman sebaya memberikan pengaruh yang besar terutama dalam perkembangan kepribadiannya. Kepribadian tersebut dapat menjangkau banyak aspek dalam dirinya termasuk aspek kepribadian dalam belajar, pengaruh dari teman sebaya dapat berupa pengaruh positif dan negatif. Dari sisi positif, seorang peserta didik akan lebih nyaman berinteraksi dengan sesama temannya karena adanya persamaan status. Rasa nyaman tersebut akan membantu siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar. Namun di sisi lain ada kemungkinan apabila mayoritas teman sebayanya tidak antusias dalam belajar maka peserta didik juga akan terpengaruh dan cenderung malas untuk belajar, hal tersebut merupakan salah satu sisi negatif dari pengaruh lingkungan teman sebaya. Lingkungan teman sebaya merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu pergaulan antar teman sebaya harus sebisa mungkin berjalan dengan sehat dan mengarah pada hal – hal yang positif.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dipahami bahwa antara fasilitas belajar dan lingkungan teman sebaya sama-sama memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, maka perlu ada perhatian untuk meningkatkan fasilitas dan pembimbingan terhadap proses pergaulan agar pencapaian prestasi belajar peserta didik dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

Untuk menemukan faktor tersebut maka penulis melakukan observasi ke SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan. Dari observasi yang dilakukan ditemukan fakta sebagai berikut :

Tabel 1.1
Tingkat Prestasi Belajar Siswa SMA N 1 Percut Sei Tuan
Kelas XI IPS 2015/2016

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa
Kurang	60 – 69	22
Cukup	70 – 79	30
Baik	80 – 89	54
Sangat Baik	90 – 100	22
Jumlah		128

Sumber : DKN SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Kelas XI IPS

Dari tabel tersebut dapat terlihat bahwa sebanyak 22 siswa atau 17,2% siswa masih berada pada kategori prestasi kurang baik. Kemudian 23,43% masih pada kategori cukup dan sisanya sebanyak 78 siswa berada pada kategori baik dan sangat baik. Dalam hal ini perlu adanya peningkatan prestasi belajar agar persentasi siswa yang berada pada kategori baik dan sangat baik dapat bertambah.

Dapat dipahami bahwa yang menjadi salah satu pokok permasalahan dalam prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan adalah fasilitas belajar. Dilihat dari sisi pengaruhnya dengan proses belajar siswa, pada dasarnya proses belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2010 : 54) “Faktor-faktor belajar ada banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. faktor eksternal berhubungan faktor diluar individu yang mempengaruhi proses

belajarnya. Fasilitas belajar merupakan salah satu bentuk faktor ekstern. Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar peserta didik, fasilitas belajar menunjang kelancaran proses belajar apabila proses belajar telah berjalan dengan baik maka peluang siswa untuk mencapai prestasi belajar yang baik akan semakin besar. Dengan kata lain para peserta didik memerlukan fasilitas belajar yang memadai agar kelancaran proses belajar dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin mengetahui bagaimana fasilitas belajar dan lingkungan teman sebaya mempengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Fasilitas Belajar Di Sekolah Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Percut Sei Tahun T.A 2015 - 2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana fasilitas belajar di SMA N 1 Percut Sei Tuan ?
2. Bagaimana lingkungan teman sebaya di SMA N 1 Percut Sei Tuan ?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa di SMA N 1 Percut Sei Tuan ?
4. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi siswa di SMA N 1 Percut Sei Tuan ?
5. Bagaimana pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa di SMA N 1 Percut Sei Tuan ?

6. Bagaimana pengaruh antara fasilitas belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan ?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada:

1. Fasilitas belajar yang diteliti adalah fasilitas belajar di ruang kelas
2. Lingkungan teman sebaya yang diteliti adalah teman sebaya dilingkungan sekolah.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah nilai mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA N 1 Percut Sei Tuan

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi siswa di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan ?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan ?
3. Apakah ada pengaruh antara fasilitas belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi siswa di SMA N 1 Percut Sei Tuan
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa di SMA N 1 Percut Sei Tuan
3. Untuk mengetahui pengaruh antara fasilitas belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan .

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan bagi penulis secara langsung tentang pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan
2. Sebagai nilai tambah bagi sekolah dan instansi terkait untuk memperhatikan pengembangan fasilitas belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan
3. Sebagai bahan masukan, sumbangan pikiran dan referensi ilmiah bagi jurusan, fakultas, perpustakaan di Universitas Negeri Medan dan pihak-pihak lain yang membutuhkannya.